

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN & ANALISIS DATA

A. Gambaran umum tentang KH. Ahmad Zuhdiannoor

KH. Ahmad Zuhdiannoor lahir di Banjarmasin tanggal 10 Februari 1972. Beliau merupakan putera dari H. Muhammad bin Jafri dan Hj. Zahidah binti KH. Asli. Ayah beliau dikenal sebagai ulama terkenal di Banjarmasin. Sedangkan kakek beliau, yaitu KH. Asli adalah tokoh ulama dari Alabio. Keluarga beliau menekuni ilmu agama dan keduanya terlibat secara penuh dalam pendidikan Guru Zuhdi saat kecil. Beliau memiliki sembilan bersaudara. Dua orang di antaranya sudah meninggal, sehingga ada tujuh orang yang masih hidup yaitu Hj. Naqiah, Sa'aduddin, Jahratul Mahbubah, As'aduddin, Zulkifli, Najiah, Nashihah, dan Nafisah.

Guru Zuhdi menempuh pendidikan formal hanya sampai tingkat SD. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan ke Pesantren Al Falah sekitar dua bulan, namun karena sakit lalu berhenti. Kemudian beliau belajar dari kakek yaitu KH. Asli selama satu tahun. Bidang ilmu yang dipelajari yaitu Ilmu Tajwid, Fikih, Tashrif, Tauhid, dan Tasawuf. Setelah satu tahun di Alabio, kemudian meneruskan mengaji dengan orang tua selama berada di Banjarmasin. Beliau juga belajar dengan K. H. Abd. Syukur Teluk Tiram, di sana dia belajar tasawuf, fikih, ushul fikih, Arudh. Setelah meninggal K.H. Abd. Syukur kemudian menambah lagi ilmu dengan K. H. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani (Guru Sekumpul), dengan beliau

belajar beberapa ilmu, terutama akhlak kurang lebih selama tujuh tahun. Pengaruh Guru Sekumpul terhadap Guru Zuhdi sangat kuat. Pada banyak hal beliau selalu merujuk kepada figur sang guru ini, seperti dalam hal tarekat, beliau mengikuti Tarekat Sammaniyah.

Guru Zuhdi pernah mengajar selama sekitar dua tahun di Pondok Pesantren Al Falah. Aktivitas beliau sekarang ini yaitu membuka pengajian di Masjid Jami pada Malam Ahad, pengajian di rumah Guru Zuhdi pada Malam Sabtu, pengajian di Teluk Dalam, Langgar Darul Iman malam selasa, dan pengajian di Sabilal Muhtadin pada malam Jum'at. Beliau biasanya tidak bersedia di undang pada peringatan hari-hari besar Islam, dan hanya memfokuskan diri pada pengajian saja. (Mujiburrahman dkk., 2012, hlm. 129)

Banyak pengajian yang dilaksanakan di Kalimantan Selatan, khususnya di ibukota provinsi Kalimantan Selatan sendiri yaitu Banjarmasin. Menurut data terkini dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin tahun 2014 ada sekitar 272 majelis taklim yang ada di kota Banjarmasin yang tersebar di lima kecamatan. Dari data majelis taklim dapat diketahui bahwa kecamatan Banjarmasin Barat memiliki majelis taklim terbanyak (70 majelis), disusul kecamatan Banjarmasin Selatan (53 majelis), kemudian Banjarmasin Timur (51 majelis), Banjarmasin Tengah (49 majelis), dan Banjarmasin Utara (49 majelis). Sedangkan jumlah tokoh agama yang tercatat di kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin tahun 2014 berjumlah 311 orang. Tokoh agama yang masuk dalam kategori ulama menurut perhitungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin sebanyak 161 orang.

Tokoh agama yang masuk kategori khatib sebanyak 256 orang. Tokoh agama yang masuk sebagai kategori dai atau mubalig sebanyak 232 orang dan yang masuk dalam kategori daiyah atau mubalighah yang tercatat di Kementerian Agama Kota Banjarmasin tahun 2014 sebanyak 37 orang. (Novisari dkk., 2020, hlm. 155)

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang berjumlah 55 orang merupakan Pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin. Data deskriptif menggambarkan keadaan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: Nama umur, jenis kelamin, barang dagangan, jenis usaha dagang, pendapatan bersih per bulan. Dengan menggunakan metode *nonprobability sampling*, data yang diolah dan diperoleh hasil menunjukkan gambaran sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai umur responden yakni Pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	18-25	15	27%
2	25-49	27	49%
3	49-60	13	24%
Total		55	100%

Sumber: *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang usia pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin dimulai dari 18 tahun hingga 60 tahun, dimana dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata usia responden 18-25 tahun yaitu 15 responden atau jika dipresentasikan sebesar 27% responden dengan usia 25-49 tahun yaitu 27 responden atau jika dipresentasikan 49% =, responden dengan usia 49-60 yaitu 13 responden atau jika dipresentasikan 24% responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun mengenai jenis kelamin responden yakni Pedagang di Kawasan Masjid Jami adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	24	43%
2	Perempuan	31	57%
Total		55	100%

Sumber : *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yakni Pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin, tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 24 orang dengan presentase 43% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang dengan persentase 57%, disimpulkan bahwa responden penelitian ini dominan berjenis kelamin perempuan

3. Jenis Usaha Dagang

Adapun mengenai jenis usaha dagang responden pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha Dagang

No.	Jenis Usaha Dagang	Jumlah	Presentase (%)
1	Usaha Pokok	50	94%
2	Usaha Sampingan	5	6%
Total		55	100%

Sumber: *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, karakteristik dilihat dari jenis usaha dagang, bahwa sebanyak 55 responden di lokasi penelitian merupakan usaha pokok dengan presentase 94% dan 2 responden dengan presentase 6% untuk jenis usaha dagang merupakan usaha sampingan, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha pokok merupakan jenis usaha dagang yang paling dominan.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data pendapatan perbulan yakni pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan
Pendapatan per Bulan

No.	Pendapatan Per Bulan	Jumlah	Presentase (%)
1	< Rp. 500.000	16	29%
2	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	23	42%
3	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	11	20%
4	Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000	5	9%
Total		55	100%

Sumber: *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Dari tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa jumlah pendapatan < Rp. 500.000 sebanyak 16 responden dengan presentase 25%. Pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 23 responden dengan presentase 42%. Pendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 11 responden dengan presentase 20%. Pendapatan dengan jumlah Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 sebanyak 5 responden dengan presentase 5%. Dapat disimpulkan bahwa para pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin memiliki pendapatan yang paling banyak sejumlah Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 rupiah.

C. Analisis Hasil Uji Data Statistik

a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (X_1), yakni Kunjungan Wisata Religi, (X_2) Daya Tarik Wisatawan dan satu variabel dependen (Y) Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin.

1) Variabel Kunjungan Wisata Religi (X_1)

Variabel ini memiliki tiga indikator yaitu sejarah, budaya, dan religi. Sejarah yang dimaksud disini adalah pedagang mengetahui sejarah adanya tokoh ulama KH. Ahmad Zuhdiannoor. Indikator yang kedua yaitu budaya. Budaya yang dimaksud disini adalah budaya acara keagamaan seperti haul, maulid, dan acara keagamaan Islam lainnya. Religi yang dimaksud disini adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh hal-hal sesuatu pada agamanya, seperti percaya pada Tuhan. Berdasarkan hasil dari seluruh jawaban

responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel Kunjungan Wisata Religi (X₁)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata (%)
	1	2	3	4	5			
1	-	1	15	14	25	242	55	4.4
2	-	1	26	1	16	164	55	2.98
3	-	1	25	13	16	209	55	3.8
Jumlah rata-rata Jawaban Responden						615	165	11.18

Sumber : *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel Kunjungan Wisata Religi (X₁) adalah 11,18% (dan rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah Setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner responden yang dalam hal ini adalah pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin setuju bahwa pedagang memiliki pengaruh dengan pernyataan menggunakan tiga indikator yakni sejarah, budaya, dan religi.

2) Variabel Daya Tarik Wisatawan (X₂)

Variabel Daya Tarik Wisatawan memiliki empat indikator yaitu, *Attraction* (daya tarik), *Accesable* (bisa dicapai), *Amenities* (fasilitas), *Ancillary* (adanya lembaga pariwisata). Berdasarkan hasil dari seluruh jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel Daya Tarik Wisatawan (X₂)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata (%)
	1	2	3	4	5			
1	-	1	17	14	23	224	55	4,07
2	-	1	13	18	23	228	55	4,14
3	2	-	27	15	11	186	55	3,34
4	-	1	26	13	15	207	55	3,76
5	1	6	20	8	20	205	55	3,72
6	-	2	33	10	10	193	55	3,50
7	-	1	15	15	26	236	55	4,29
8	1	9	22	11	12	204	55	3,70
9	3	4	26	11	11	188	55	3,41
10	-	1	23	16	15	210	55	3,81
11	-	1	24	14	16	210	55	3,81
12	-	2	21	9	23	181	55	3,29
13	2	9	15	10	19	200	55	3,63
14	1	6	20	8	20	205	55	3,72
15	3	2	14	22	14	206	55	3,74
Jumlah rata-rata Jawaban Responden						3083	825	92,29

Sumber : *Output* SPSS Versi 22 (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas terlihat bahwa jawaban responden terhadap variabel daya tarik wisatawan menunjukkan rata-rata jawaban 92,29% dan jawaban yang diberikan oleh responden adalah setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa reponden dalam penelitian ini adalah pedagang Kawasan Masjid Jami Banjarmasin setuju atas pernyataan pada kuesioner, bahwa pendapatan yang diperoleh memiliki dampak pada daya tarik, kegiatan yang bisa dicapai dari wisata, fasilitas, dan adanya lembaga pada pariwisata.

3) Variabel Pendapatan Pedagang (Y)

Variabel Pendapatan memiliki lima indikator, yaitu modal usaha, harga, jam kerja, lokasi, dan tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil dari jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Variabel Pendapatan Pedagang (Y)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata (%)
	1	2	3	4	5			
1	1	2	20	13	19	210	55	3,81
2	1	2	20	13	19	210	55	3,81
3	-	2	21	16	16	211	55	3,83
4	2	2	18	10	23	214	55	3,89
5	3	2	20	10	20	212	55	3,85
Jumlah rata-rata Jawaban Responden						1057	275	19,19

Sumber: *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas terlihat bahwa, jawaban responden terhadap variabel pendapatan pedagang (Y) menunjukkan rata-rata jawaban 19,19% dan jawaban yang diberikan oleh responden adalah setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah pedagang Kawasan Masjid Jami Banjarmasin setuju atas pernyataan pada kuesioner, bahwa pendapatan yang diperoleh memiliki dampak pada modal usaha, harga, jam kerja, lokasi, dan tingkat pendidikan.

D. Analisis Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas di dihitung dengan membandingkan r hitung (correlated item-total correlated) dengan nilai r tabel. Jika r hitung > r tabel bernilai positif

maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka setiap pernyataan dinyatakan tidak valid. Setelah itu, apabila terdapat item-item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid) maka item tersebut akan dikeluarkan dari kuesioner. Nilai r_{tabel} yang digunakan untuk sampel (N) sebanyak 30 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh r_{tabel} 0,3610 hasil uji validitas untuk setiap masing-masing variabel penelitian dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket
Kunjungan Wisata Religi (X ₁)	Hari Libur/Hari Besar	1	0,3746	0.3673	Valid
	Memenuhi kebutuhan pedagang	1	0,415	0.3673	
	Memenuhi kebutuhan	1	0,458	0.3673	
Daya Tarik Wisatawan (X ₂)	<i>Attraction</i> (Daya Tarik)	7	0,391	0.3673	Valid
			0,414		
			0,563		
			0,418		
			0,390		
0,588					
0,360					
<i>Amenities</i> (Fasilitas)	6	0,491	0,3673		
		0,714			
		0,440			
		0,484			
<i>Accesable</i> (Bisa <i>dicapai</i>)	1	0,390	0.3673		
		<i>Ancillary</i> (Adanya lembaga pariwisata)	1	0,715	0.3673
Pendapatan Pedagang	Modal Usaha	1	0,623	0,3673	Valid
	Harga	1	0,416	0,3673	

(Y)	Jam Kerja	1	0,498	0,3673
	Lokasi	1	0,807	0,3673
	Tingkat Pendidikan	1	0,758	0,3673

Sumber: *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Berdasarkan keterangan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki r hitung > r tabel (0,367) dengan demikian setiap item dari pertanyaan pada variabel Kunjungan Wisata Religi (X1) Daya Tarik Wisatawan (X2) dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah diketahui Setelah diktingkat validitas dari variabel pendapatan dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka item pernyataan tersebut di uji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 22*. Teknik ini merupakan salah satu formula untuk menghitung koefisien reliabilitas dengan diperoleh lewan penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali saja pada sekelompok responden (*Single Trial Administration*).

Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka masalah yang mungkin terjadi pada pendekatan reliabilitas ulang dapat dihindari. Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua atau lebih. Setiap belahan berisi item bagian ketentuan-ketentuan dalam mengukur reliabilitas juga perlu diperhatikan sebagai berikut:

- a. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 kontruk pernyataan dimensi variabel adalah reliabel.

- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 konstruk pernyataan dimensi variabel adalah tidak reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
Kunjungan Wisata Religi (X1)	0,791	Reliabel
Daya Tarik Wisatawan (X2)	0,758	Reliabel
Pendapatan Pedagang (Y)	0,746	Reliabel

Sumber : *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Berdasarkan keterangan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dengan demikian setiap item dari pertanyaan pada variabel Kunjungan Wisata Religi (X₁) dan Daya Tarik Wisatawan (X₂) dapat dikatakan reliabel.

E. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah sampel mempunyai distribusi normal atau tidak dalam penelitian ini, maka dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dan uji histogram sebagai berikut:

a. Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi diatas 0,05.
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi dibawah 0,05.

Tabel 4.11

Uji Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99030120
Most Extreme	Absolute	,086
Differences	Positive	,086
	Negative	-,055
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS Versi 22 (2022)*

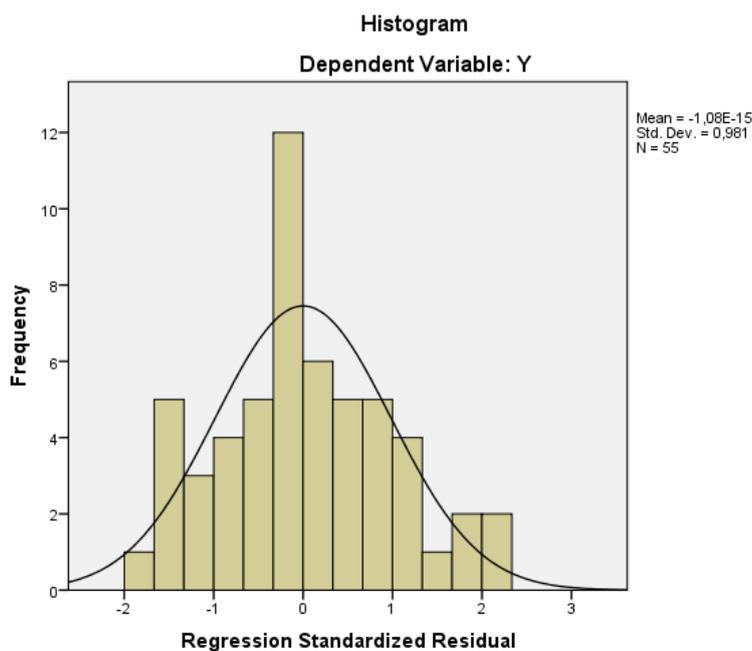
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sampel *Kolmogorov Smirnov* test dalam tabel 4.11 diatas, nilai *Asymp. Sig.* Sebesar 200 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

b. Uji Histogram

Uji histogram ini grafik yang membandingkan antara data observasi dwengan distribusi yang mendekati distribusi nommal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan

kemencengan grafik, baik kekiri atau pun ke kanan. Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogram.

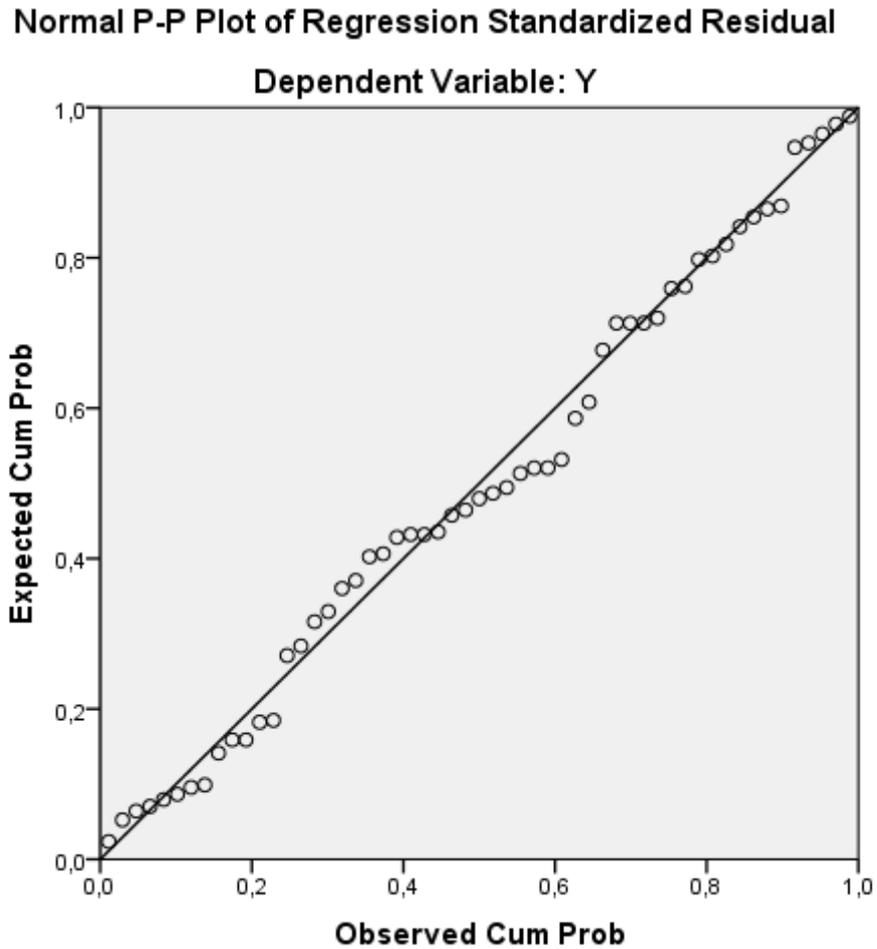


Gambar 4.1

Sumber : *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Dari tampilan ouput histogram diatas menunjukkan pola distribusi mendekati normal, hal ini dikarenakan pola distribusi data yang tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 4.2

Sumber : *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Dari tampilan *Output Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* di atas dapat disimpulkan bahwa grafik normal dari pola yang menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Sebagai prasyarat regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat salah satu dari :

1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0.10

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas

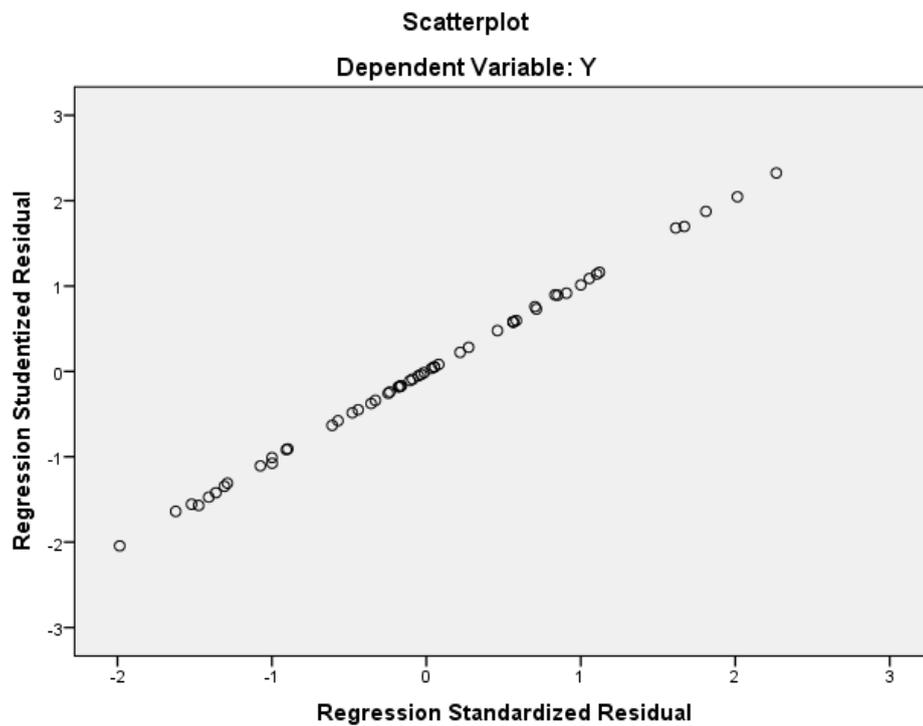
Variabel	Tolerance	VIF
Kunjungan Wisata Religi (X ₁)	,445	2,247
Daya Tarik Wisatawan (X ₂)	,445	2,247

Sumber: *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Berdasarkan hasil uji multionlinearitas dalam tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai Kunjungan Wisata Religi untuk Daya Tarik Wisatawan, 0,445 berarti lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF diperoleh sebesar 2,247 untuk Kunjungan Wisata Religi dan Daya Tarik Wisatawan yang berarti lebih kecil dari pada 10,00. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data sampel.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tersebut tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, menyempit, dan melebar kembali, penyebaran titik-titik dan tidak berpola. Dapat disimpulkan sebaran titik acak tidak terjadi gejala heterokedastisitas.



Gambar 4.3

Sumber : *Output SPSS Versi 22 (2022)*

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for Windows*. Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus regresi linier berganda: (dengan tiga variabel bebas).

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,996	1,632		-1,223	,227		
	Wisata Religi	,548	,179	,304	3,051	,004	,445	2,247
	Daya Tarik Wisatawan	,264	,042	,627	6,287	,000	,445	2,247

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Sumber : *Output SPSS Versi 22 (2022)*

$$\text{Rumus : } Y = 0,548 + 0,264 + e$$

Persamaan regresi diatas dijelaskan sebagai berikut:

1. Kunjungan Wisata Religi (X_1) : Tanda positif nilai koefisien sebesar 0,548 artinya apabila terjadi peningkatan Wisata Religi (X_1) sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan pula terhadap Pendapatan Pedagang sebesar adalah 54,8% dengan asumsi variabel yang lain tetap.
2. Daya Tarik Wisatawan (X_2) : Tanda positif pada nilai koefisien regresi 0,264 artinya apabila terjadi peningkatan Daya Tarik Wisatawan (X_2) sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan pula terhadap Pendapatan Pedagang sebesar 26,4% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

H. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Kunjungan Wisata Religi, Daya Tarik Wisatawan, Sarana dan Prasarana terhadap Pendapatan Pedagang.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T merupakan pengujian signifikansi untuk mengetahui apakah masing-masing variabel Kunjungan Wisata Religi, Daya Tarik Wisatawan, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Pendapatan Pedagang dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan nilai thitung dan ttabel:

- 1) Jika nilai thitung $>$ ttabel maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai thitung $<$ ttabel maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.14
Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,996	1,632		-1,223	,227		
	Wisata	,548	,179	,304	3,051	,004	,445	2,247
	Religi							
	Daya Tarik							
	Wisatawan	,264	,042	,627	6,287	,000	,445	2,247

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Sumber : *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Berdasarkan hasil uji t yang tercantum pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa:

- 1) Kunjungan Wisata Religi (X_1) didapatkan nilai sig. = 0,004 (Nilai Sig. > 0,05 artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Daya Tarik Wisatawan (X_2) didapatkan nilai sig. = 0,000 (Nilai Sig. > 0,05 artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Dari hasil tabel tersebut dapat diketahui hasilnya yaitu :

- 1) Kunjungan Wisata Religi (X_1) didapatkan nilai thitung yaitu $3,051 > 1.67469$ t_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara Kunjungan Wisata Religi (X_1) dengan Pendapatan Pedagang (Y) secara parsial.
- 2) Daya Tarik Wisatawan (X_2) didapatkan nilai t_{hitung} yaitu $6,287 > 1.67469$ t_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara Daya Tarik Wisatawan (X_2) dengan Pendapatan Pedagang (Y) secara parsial.

b. Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F dapat dilihat dari *Output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5$ %). Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5$ %, df 1 (jumlah variabel-1) atau $4-1 = 3$, dan df 2 (n-k) atau $55-3 = 52$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas), maka bisa didapat nilai untuk F tabel adalah .

Tabel 4.15
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	715,472	2	357,736	86,963	,000 ^b
	Residual	213,910	52	4,114		
	Total	929,382	54			

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

b. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisatawan, Wisata Religi

Sumber : *Output SPSS* Versi. 22 (2022)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai F adalah sebesar 86,963. Ini berarti nilai F hitung $>$ F tabel ($86,963 > 3.18$), maka H_0 ditolak. Kesimpulannya karena H_0 ditolak, artinya kedua variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Kunjungan Wisata Religi dan Daya Tarik Wisatawan secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *Output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai R Square yang telah disesuaikan.

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,877 ^a	,770	,761	2,028	1,522

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisatawan, Wisata Religi

b. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Sumber : *Output SPSS Versi 22 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, nilai R² dalam penelitian ini adalah sebesar 0,770 Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *independent* yaitu Wisata Religi dan Daya Tarik Wisatawan terhadap variabel *dependent* Pendapatan Pedagang yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 77% sedangkan sisanya 23% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

I. Hasil Analisis Data

1) Pengaruh Kunjungan Wisata Religi Terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga Wisata Religi berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin. Terdapat hipotesis pertama yaitu $H_1 : \beta_1 = 0$ diterima karena dari hasil pengujian menunjukkan secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Tingkat signifikansi 0,004 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) berarti Kunjungan Wisata Religi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka hipotesis yaitu $H_0 : \beta_1 \neq 0$ ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi Kunjungan Wisata Religi mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin. Tiga indikator dari variabel Kunjungan Wisata Religi ini yaitu hari libur atau hari besar, pemenuhan kebutuhan pedagang, dan pemenuhan kebutuhan wisatawan atau peziarah sangat berkaitan erat disebabkan jika dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Septia Arnisa Sari (2020) dan hasil penelitian ini yaitu sebesar 25,3% maka memiliki kesamaan yang memang benar bahwa wisata religi memang berpengaruh terhadap besar kecilnya jumlah variabel pendapatan (Y). Semakin baik atau tinggi tingkat kunjungan wisata maka pendapatan pedagang akan meningkat, yang mana artinya kebutuhan pedagang dapat terpenuhi. Pernyataan tersebut

sesuai dengan Tafsir Mahasinu At-Ta'wil, Al-Qasimi Rahimahullah berkata “Mereka berjalan dan pergi ke beberapa tempat untuk melihat berbagai peninggalan sebagai nasehat, pelajaran, dan manfaat lainnya” (Mahasinu At—Ta'wil, 6/468). Kemudian pernyataan yang dikemukakan oleh Ismayati pada buku yang berjudul Pengantar Pariwisata yang menyatakan bahwa industri wisata merupakan kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam menghasilkan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan pada penyelenggaraan pariwisata.

2) Pengaruh Daya Tarik Wisatawan terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga Daya Tarik Wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin. Terdapat hipotesis kedua yaitu $H_2 : \beta_2 = 0$ diterima karena dari hasil pengujian menunjukkan secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 Tingkat signifikansi 0,013 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti Daya Tarik Wisatawan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka hipotesis kedua yaitu $H_0 : \beta_2 \neq 0$ ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi Daya Tarik Wisatawan mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin. Jika ini dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Koko Ardiansyah, Sumar, dan Ari Agung Nugroho. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya daya

tarik wisatawan berdampak positif sebesar 58,6% karena semakin banyak wisatawan atau peziarah ramai maka kesempatan wisatawan untuk membeli barang dagang dari pedagang semakin besar, dengan demikian terdapat hubungan positif antara banyaknya wisatawan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan indikator *Attractiontions* (daya tarik wisata) yang secara umum sudah menarik wisatawan ke dalam wisata religi. *Amenities* yaitu fasilitas dan layanan pendukung wisata yang meliputi . Kemudian ada *Access* atau pencapaian baik menuju maupun ke dalam daerah tujuan. Hal ini sudah bagus untuk jalan menuju makam Guru Zuhdi. *Ancillary Service* meliputi kegiatan pemasaran, pengembangan, serta koordinasi. Terkait dengan pemasaran, Masyarakat luas sudah mengetahui adanya makam tersebut, kemudian pengembangan serta koordinasi yang sudah berkembang. Hal ini dapat dilihat dari pengembangan jalan selalu diperbaiki dan koordinasi panitia yang selalu sigap untuk melayani wisatawan atau peziarah.

3) Pengaruh Kunjungan Wisata Religi dan Daya Tarik Wisatawan Makam KH. Ahmad Zuhdiannoor Terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga Kunjungan Wisata Religi, Daya Tarik Wisatawan, berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin. Hasil pengujian wisata religi menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,004, daya tarik wisatawan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000

menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) berarti Kunjungan Wisata Religi dan Daya Tarik Wisatawan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Dengan hasil penelitian terdahulu dari Septia Arnisa Sari (2020) yaitu Wisata Religi berpengaruh sebesar 25,3%, penelitian terdahulu dari 3.Koko Ardiansyah, Sumar, Ari Agung Nugroho (2022) yaitu Daya Tarik Wisatawan sebesar 58,6%. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin yaitu Sebagian besar pedagang berjualan 8 jam perhari, dari pagi sampai malam. Namun ada juga pedagang yang berjualan hanya sore sampai malam. Wisatawan biasanya berkunjung selesai bekerja yaitu sore sampai malam. Kemudian, hari yang paling banyak dikunjungi wisatawan yaitu jum'at, sabtu minggu. Beberapa pedagang juga sudah memiliki modal sebelum membuka usaha. sebelum adanya makam Guru Zuhdi, masyarakat di kawasan Masjid Jami sudah berjualan di sekitar makam dari rumah mereka masing-masing ketika ada majelis Guru Zuhdi ketika beliau masih hidup. Namun, ada juga bukan masyarakat asli Kawasan Masjid Jami, mereka kebanyakan spontan untuk berusaha berdagang di sekitar makam Guru Zuhdi. Untuk lokasi menuju makam Guru Zuhdi sampai ke makam beliau, lokasi strategis dan sering dilalui oleh masyarakat maupun pengunjung. Ada beberapa tempat makan yang sedikit masuk kedalam

sehingga tidak strategis namun bisa dijangkau ketika wisatawan mencari makanan setelah berziarah. Latar belakang pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin pun juga mempengaruhi pendapatan pedagang, kebanyakan yang bekerja sebagai karyawan yaitu SMA atau yang sudah lulus Pondok Pesantren.